

INTISARI

Gangguan pendengaran sensorineural (*Sensorineural Hearing Loss*) merupakan salah satu komplikasi akibat kerusakan sel auditorik sehingga proses transmisi sinyal mengalami gangguan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hipertensi terhadap gangguan pendengaran sensorineural.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *case control* menggunakan data rekam medik pasien dengan gangguan pendengaran sensorineural, konduktif, dan campuran di bagian THT Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Januari 2010 – November 2014. Distribusi frekuensi penderita menurut gangguan pendengaran sensorineural dan tidak, diperoleh sebanyak 137 orang namun yang memenuhi kriteria inklusi hanya 50 sampel telinga dengan 23 sampel (46,0%) menderita gangguan penderita sensorineural dan 27 sampel (54,0%) tidak menderita gangguan penderita sensorineural.

Distribusi frekuensi hipertensi pada telinga (50 sampel) pada data rekam medik di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang didapatkan 23 telinga menderita gangguan pendengaran sensorineural mempunyai riwayat hipertensi sebanyak 12 sampel dan 11 sampel dengan riwayat non hipertensi. Sedangkan untuk 27 telinga yang tidak menderita gangguan pendengaran sensorineural sebanyak 6 sampel (22,2%) menderita hipertensi dan 21 sampel (77,8%) tidak mempunyai riwayat hipertensi

Kejadian gangguan pendengaran sensorineural berhubungan dengan hipertensi dengan kekuatan lemah.

Kata kunci : Gangguan pendengaran sensorineural (Sensorineural Hearing Loss), Hipertensi